

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, karena dalam melakukan penelitian perlu melampaui tahapan proses berpikir ilmiah, untuk menangkap fakta dan fenomena- fenomena sosial yang terjadi di lapangan melalui pengamatan langsung. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.<sup>63</sup>

Pengumpulan data dari pendekatan ini menggunakan Teknik wawancara dan juga obsevasi data yang bisa dijadikan objek kajian. Alasan penggunaan metode ini yaitu karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dari sumber data yang dapat dipercaya. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan manajemen ma'had dalam membentuk karakter santri di Ma'had As-Syakur Purwoasri dengan proses pengamatan atau observasi lapangan guna memperoleh data dan informasi yang lengkap kaitannya dengan objek penelitian.

##### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangatlah penting dalam pelaksanaan penelitian ini dan merupakan hal yang utama, karena peneliti akan terjun langsung di lapangan guna mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan. Untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti akan datang langsung ke

---

<sup>63</sup> Kusumastuti Adhi dan Mustamil Khoiron Ahmad, *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (Semarang: LP Sukarno Pressindo, 2019), 2.

Ma'had As-Syakur, adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan Manajemen ma'had dalam membentuk karakter santri di Ma'had As-Syakur.

Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti harus membangun hubungan yang baik dengan sumber informasi atau informan yang menjadi sumber data supaya data yang diperoleh benar-benar valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak di izinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

### **C. Lokasi Penelitian**

Objek penelitian yang akan dikaji yaitu Ma'had As-Syakur yang berlokasi di Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri Jawa Timur. Objek penelitian ini dipilih karena sesuai dengan konsep penelitian dimana ustadz ustazah atau tenaga pendidik lainnya sangat antusias dalam menjalankan tugasnya menjadi seorang tenaga pendidik yang professional yang menanamkan pendidikan karakter yang baik bagi santri nya.

### **D. Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data utama penelitian kualitatif yaitu kata-kata juga tindakan, sedangkan sumber tertulis adalah data tambahan.<sup>64</sup> Sumber data primer adalah sumber data yang didapat secara langsung dari sumber, baik dari individu atau perorangan dan dokumen, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung<sup>65</sup>. Maka dalam penelitian ini, sumber

---

<sup>64</sup> Afifuddin, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 129.

<sup>65</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 137

data yang digunakan yaitu:

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara untuk mengetahui fenomena yang terjadi secara mendetail kepada santri di Ma'had As-Syakur serta observasi langsung kegiatan belajar mengajar dilembaga tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen atau laporan yang relevan dengan bagaimana manajemen ma'had dalam membentuk karakter santri di Ma'had As-Syakur.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif keterhubungan orang dan situasi penelitian sangatlah penting guna penelitian menghasilkan pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih cenderung menggunakan teknik wawancara, observasi, dan *metode library research* (studi perpustakaan).<sup>66</sup> Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Jenis-jenis teknik wawancara atau interview:<sup>67</sup>

Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaannya

---

<sup>66</sup> Ibid., 133.

<sup>67</sup> Ibid,139

sudah disiapkan seperti menggunakan pedoman. Wawancara semistruktur, yaitu wawancara yang cukup mendalam, karena penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan yang lebih luas. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang lebih bebas dan menjadikan pedoman wawancara hanya sebagai garis besarnya saja.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian, macam-macam observasi:<sup>68</sup> Observasi *partisipatif*, yaitu dalam melakukan observasinya peneliti ikut melibatkan diri kedalam kehidupan sosial di lokasi penelitian. Observasi terstruktur atau tersamar, yaitu peneliti berstruktur terang bahwa si peneliti sedang melakukan penelitian. Observasi tak berstruktur, yaitu observasi yang dilakukan secara acak dan multidimensi sehingga tidak memerlukan penjadwalan yang tetap.

## 3. Studi kepustakaan / Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan penemuan bukti-bukti yang bersumber dari non manusia.<sup>69</sup> Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam file dan berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan pada masa yang akan datang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan manajemen ma'had dalam membentuk karakter santri

---

<sup>68</sup> Ibid,141

<sup>69</sup> Ibid,141

di Ma'had As-Syakur. Data yang diambil berupa evaluasi pertanggung jawaban kegiatan, brosur, foto-foto, pamflet, dan ustadz ustadzah, data santri dan kegiatan pembelajaran yang berkaitan. Atau bisa juga dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dll.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, Taylor mendefinisikan analisis data adalah proses yang memerinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis data model Miles dan Huberman (1986): Analisis data menggunakan kata-kata yang disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan.

#### **G. Proses Reduksi Data**

Suatu proses pemusatan dan penyederhanaan data “kasar” yang dihasilkan catatan tertulis di lokasi penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

#### **H. Proses Penyajian Data**

Penyajian data yang didapat dari sekumpulan data atau informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu.

#### **I. Proses Menarik Kesimpulan / Verifikasi**

Proses penarikan kesimpulan yang merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar sehingga diselidiki menjadi jelas.

#### **J. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan usaha yang dilaksanakan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang diperoleh peneliti. Pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data digunakan untuk menyanggah kembali sesuatu yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang dianggap tidak ilmiah. Selain itu, pengecekan data menjadi unsur yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif. Jika peneliti melakukan pengecekan keabsahan data secara teliti dan sesuai dengan teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif, maka hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dari berbagai macam aspek. Maka, pengecekan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian rkualitatif, agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar akurat dan dapat

dipercaya.

Dalam metodologi penelitian kualitatif ada empat kriteria yang berhubungan dalam keabsahan data:

1. Keabsahan Konstruk (konsep), berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukur beana variable yang yang akan diukur.
2. Triangulasi data: menggunakan berbagai sumber data sehingga menghasilkan sudut pandang yang bermacam- macam.
3. Triangulasi pengamat: adanya pengamat (pembimbing) diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data.
4. Triangulasi teori: penggunaan berbagai teori yang berlainan guna memastikan data telah memenuhi syarat.
5. Triangulasi metode: penggunaan berbagai metode dalam mengumpulkan data (observasi dan wawancara).

Keabsahan Internal, yaitu acuan seberapa valid kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang real. Keabsahan Eksternal, acuan kesimpulan penelitian terhadap penelitian lain atau kasus lain dengan konteks penelitian yang sama / mirip. Keajegan, acuan pada seberapa jauh penelitian berikutnya akan menvcapai hasil yang sama apabila penelitian yang sama dilakukan kembali. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini yang dilakukan adalah pengecekan kembali data yang telah terkumpul. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan data agar dapat di uji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti menggunakan dua teknik yaitu dengan teknik triangulasi dan member check yaitu dengan meminta kesepakatan informan. Pada teknik triangulasi terdapat dua cara

yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada triangulasi sumber dilakukan untuk ,menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah di analisis oleh peneliti dan sudah mendapatkan sebuah kesimpulan, maka selanjutnya dimintai kesepakatan (member check) dengan tiga sumber yang telah di wawancarai.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber merupakan perbandingan dan pengecekan kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan terkait penelitian kualitatif dengan menggunakan waktu dan alat yang beragam.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, pp. 322–23.